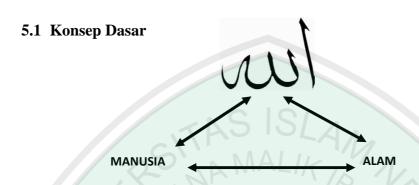
#### **BAB V**

#### **KONSEP PERANCANGAN**



Dari bagan diatas menunjukkan bahwa terdapat korelasi diantara satu dengan lainya, ketiga element tersebut terangkum kedalam sebuah perwujudan nilai yang bersumber dari Al-Quran dan AL-Hadist, yaitu arsitektur Islam. Perwujudan tersebut dijadikan konsep dasar dari perancangan hotel resort dikawasan wisata Popoh.

Pendekatan nilai arsitektur Islam tersebut adalah berupa pemanfaatan secara maksimal kondisi site kawasan dengan tidak menyimpang dari nilai-nlai ataupun makna Al-Quran dan AL-Hadist, karena seperti yang dijelaskan dalam AL-Quran surat AL-A'raaf ayat 56,

janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (AL-A'raaf 56).

Dengan melihat kondisi site kawasan kiranya sangat baik untuk dikembangkan sebuah hunian yang menyediakan fasiltas rekreasi, baik berupa rekreasi niaga, budaya, dan juga rekreasi bahari, sehingga tercipta tempat peristirahatan dengan bercirikan hotel resort yang berlokasi dikawasan wisata bahari.

#### **5.2 Konsep Tapak**

#### 5.2.1 Karakteristik Tapak

#### 1. Konsep vegetasi

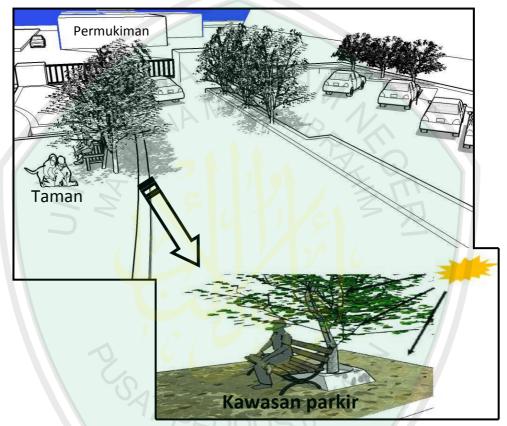
Pemanfaatan element soft pada tapak sangat mendukung penerapanya terhadap konsep hemat energi yang lebih mengutamakan pada kesehatan lingkungan dan pelestarian lingkungan alam, selain itu pemanfaatan elemen tersebut juga sangat dianjurkan didalam penerapan nilai-nilai Arsitektur Islam yaitu *Hablumminal'alam*.

Penerapan konsep vegetasi pada tapak yaitu pemilihan jenis vegetasi yang disesuaikan dengan fungsi masing-masing, maka diharapkan dapat menjadi pengontrol terhadap kondisi site pada tapak (bising, polusi, debu, dll), selain itu juga diharapkan dapat meminimalisir terhadap penggunaan alat-alat atau material yang boros energi. Sehingga dapat mendukung penerapan dari konsep hemat energi pada bangunan

Konsep implementasi vegetasi pada pengolahan tapak diantaranya adalah:

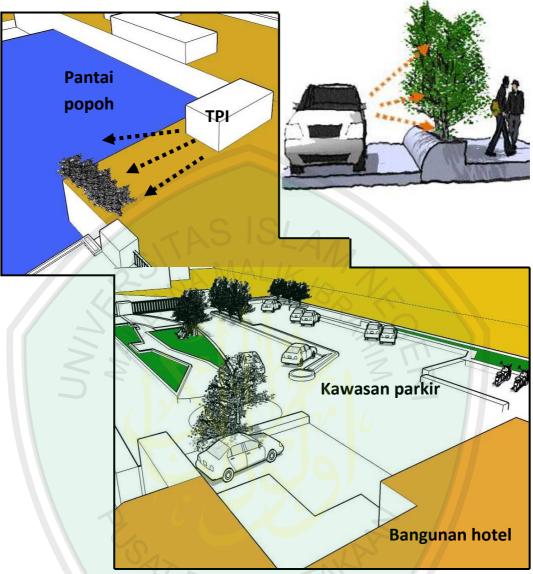
a. penerapan nilai filosofis pada pemangfaatan vegetasi diantaranya adalah sebagai peneduh aktifitas dibawahnya dari panas matahari, sehingga dengan pemanfaatan tersebut maka tidak perlu lagi untuk memberikan peneduh buatan, untuk peletakan pada tapak meliputi area

taman, tempat santai, area parkir, dan juga koridor, sedangkan untuk jenis vegetasinya adalah pohon yang berdaun atau vegetasi jenis pengatap yang biasanya memang difungsikan sebagai perlindungan terhadap sinar panas matahari.



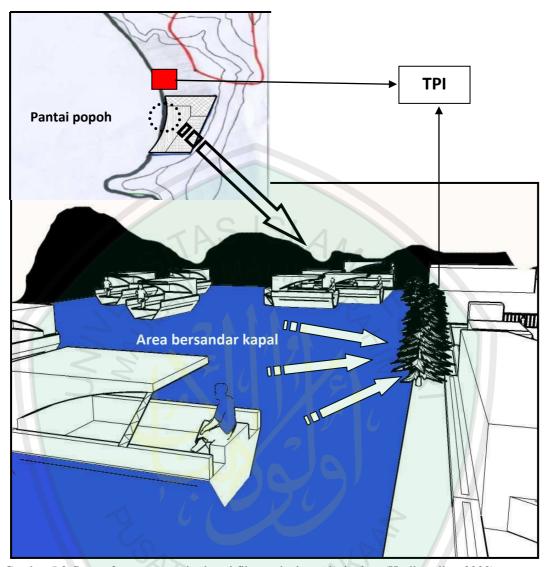
Gambar 5.1, Pemanfaatan vegetasi pada tapak (Hasil analisa, 2008)

b. Pemanfatan vegetasi berdaun lebat dapat digunakan sebagai pereduksi terhadap kebisingan pada tapak, terutama pada area yang berdekatan dengan sumber bising, (TPI, parkir), selain itu pemanfaatan vegetasi juga ditempatkan pada area yang membutuhkan ketenangan (kamar tidur, musholla, ruang kantor, r rapat).



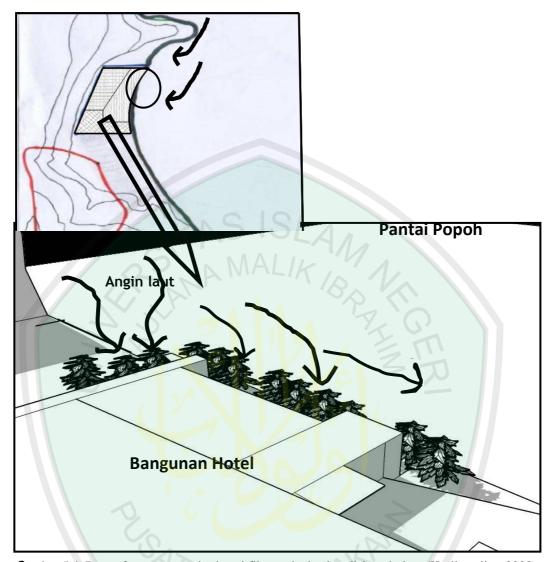
Gambar 5.2, Pemanfaatan vegetasi pada area bising (Hasil analisa, 2008)

c. Vegetasi juga dapat difungsikan sebagai filter terhadap polusi udara dari sirkulasi kendaraan dan kapal nelayan, vegetasi jenis ini adalah berdaun lebat, untuk peletakan pada tapak lebih dikhususkan pada daerah yang berdekatan dengan area parkir, dan tempat bersandar kapal nelayan serta pengunjung.



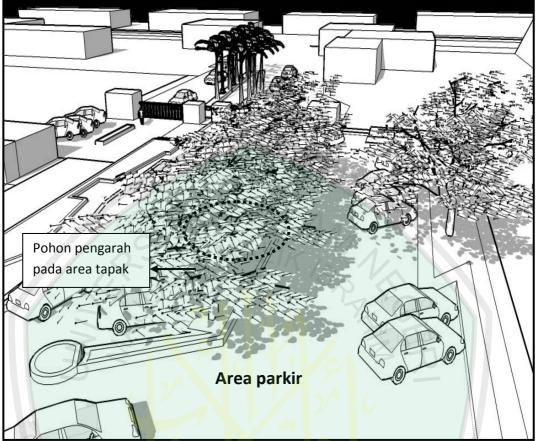
Gambar 5.3, Pemanfaatan vegetasi sebagai filter terhadap polusi udara (Hasil analisa, 2008)

d. Vegetasi difungsikan sebagai filter/penghambat terhadap kondisi angin di daerah pantai, yang biasanya bertiup lebih kencang, sedangkan peletakan pada tapak berada pada daerah yang berdekatan dengan air laut yaitu sebelah barat dan selatan, karena daerah tersebut merupakan area yang terkena angin laut pertama kali, sehingga angin yang berhembus menuju ke area hotel tidak mengganggu kenyamanan penghuni hotel.



Gambar 5.4, Pemanfaatan vegetasi sebagai filter terhadap kondisi angin laut (Hasil analisa, 2008)

e. fungsi vegetasi yang lain adalah sebagai pengarah terhadap pengguna jalan yang menuju kelokasi hotel, pemanfaatan vegetasi tersebut juga mengandung nilai-nilai arsitektur Islam yaitu *hablumminala'lam*, yang berupa adanya hubungan saling memberi manfaat antara manusia dan tumbuhan, sedangkan peletakanya adalah area parkir, dan juga area sirkulasi yang menuju kehotel.



Gambar 5.5, vegetasi sebagai pengarah terhadap pengguna jalan (Hasil analisa, 2008)

f. pemanfaatan vegetasi sebagai pembatas sekaligus elemen pada taman.



Gambar 5.6, vegetasi sebagai pembatas (Hasil analisa, 2008)

Untuk jenis vegetasi yang dipergunakan pada rancangan adalah sebagai

berikut: Tabel 5.1, jenis vegetasi yang dipergunakan (Hasil survei, 2008)

Nama vegetasi	Fungsi
Angsana (plerocarpus indicus)	Peneduh
Flamboyan	Peneduh
Mahoni	Peneduh
Palem raja	Pengarah
Bunga kana	Pembatas
Rumput gajahan	Ground over
Cares	Peneduh
Glodok	Pengarah
Almanda	Pengatap

#### 2. Konsep pemanfaatan tapak

konsep pemanfaatan kondisi tanah berupa

- a. Sebagai perwujudan dari konsep hemat energi pada bangunan berupa penggunaan material alam yang ramah lingkungan, yaitu berupa material keramik dari lingkungan tapak, yang dimanfaatkan untuk element penghias dinding bangunan dan juga lantai bangunan. Pemanfaatan material keramik tersebut juga berfungsi untuk mengurangi kelembaban pada bangunan.
- b. Pemanfaatan kondisi kontur tanah pada tapak adalah: sebagai pembatas antara fungsi bangunan satu dengan lainya, yaitu berupa ketinggian

level lantai, konsep pemanfaatan ini berada pada area taman dan juga pada sirkulasi bangunan hotel.



Gambar 5.7, Kondisi kontur sebagai pembatas pada area taman (Hasil analisa, 2008)

c. Kondisi tebing pada kawasan tapak dimanfaatkan sebagai potensi terhadap bangunan hotel, yaitu berupa pengambilan view eksterior kedalam tapak, sehingga penghuni dapat menikmati potensi eksisting tapak dari dalam bangunan. Pemanfaatan tersebut mengandung nilai arsitektur Islam yaitu hablummniala'lam, berupa pemanfaatan potensi alam tanpa merusak/menghilangkanya.



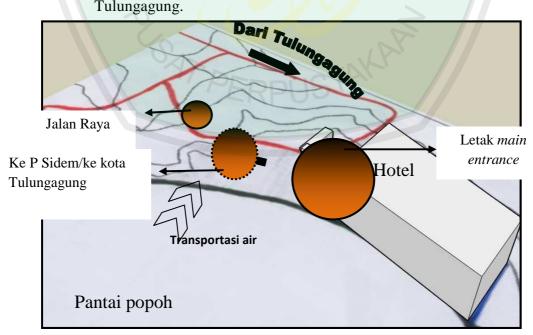
Gambar 5.8, Kondisi kontur tanah sebagai potensi view tapak (Hasil analisa, 2008)

# 3. konsep pemanfaatan Air

a. konsep pemanfaatan air pada kawasan wisata Pantai Popoh ini adalah sebagai penambah kelengkapan fasilitas hotel resort, sehingga pengunjung dapat ikut merasakan suasana hotel dikawasan wisata bahari.

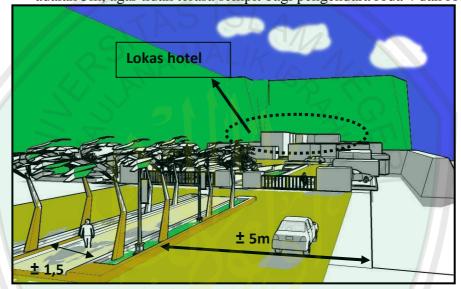
#### 5.2.2 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi

- a. Lokasi site dapat ditempuh melalui darat yaitu dengan kendaraan pribadi dan umum, selain itu juga dapat ditempuh melalui transportasi air dengan perahu.
- b. Posisi *main entrance* di letakkan dan di arahkan pada area sirkulasi lalu lintas jalan raya, sehingga memudahkan keluar masuknya kendaraan yang akan memasuki area tapak bangunan (hotel), selain itu juga memberikan kejelasan pada pengunjung hotel dari arah dan menuju ke Tulungagung.



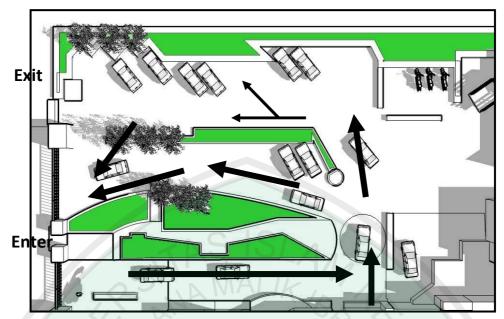
Gambar 5.9, Perletakan main enterance pada tapak (Hasil analisa, 2008)

c. Perwujudan nilai arsitektur Islam berupa Pemisahan antara pejalan kaki dan kendaraan secara jelas, agar pengguna jalan merasa nyaman. untuk jalan masuk kelokasi hotel, pemisahan jalan dengan pemberian vegetasi dan beberapa lampu penerangan, untuk lebar area pejalan kaki ±1,5m, supaya sirkuasi tetap lancar. Sedangkan lebar untuk area kendaraan adalah 5m, agar tidak terasa sempit bagi pengendara roda 4 dan roda 2.



Gambar 5.10, Pemisahan antar pejalan kaki dengan kendaraan (Hasil analisa, 2008)

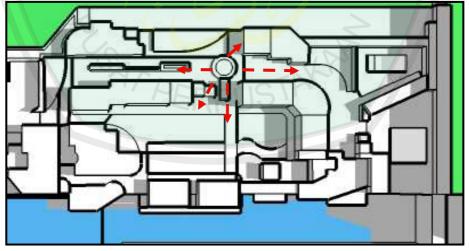
- a. Terdapat pembeda antara fungsi parkir pengunjung, karyawan, penghuni dan kendaraan pengangkut barang, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi keruwetan pada area parkir.
- b. Penggunaan sistem linier pada sirkulasi area parkir, dimaksudkan agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas pada kawasan parkir. Selain itu juga penataan parkir dengan sistem searah



Gambar 5.11, Alur sirkulasi pada kawa<mark>s</mark>an parkir (Hasil analisa, 2008)

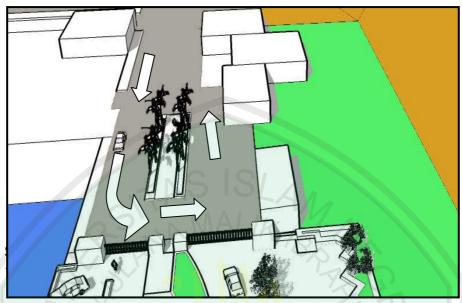
Penggunaan pola cluster atau menyebar pada tapak, karena dapat menerima dan mengalirkan pelaku keruang-ruang yang dituju secara maksimal

a. Cocok di gunakan pada fungsi-fungsi ruang yang berbeda tetapi masih saling terkait satu dengan lain



Gambar 5.12, Pola lcluster pada tapak (Hasil analisa, 2008)

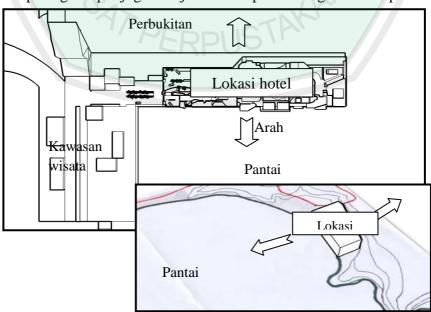
b. Untuk kendaraan pengangkut sampah hanya melewati kawasan luar hotel, sehingga tidak menyebabkan polusi udara di lingkungan hotel.



Gambar 5.13, Sirkulasi kendaraan pengangkut sampah (Hasil analisa, 2008)

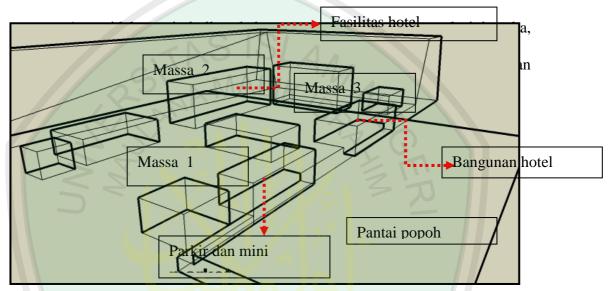
# 5.2.3 Konsep Tata Masa Bangunan

a. Massa bangunan ditata sesuai dengan pemanfaatan arah orientasi bangunan dan juga didasarkan pada hasil analisa dari kondisi lingkungan (iklim), selain itu juga bentuk tapak yang memanjang persegi empat juga menjadi faktor pertimbangan dalam penataan massa



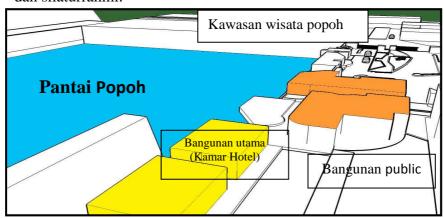
Gambar 5.14, Pemanfaatan orientasi bangunan pada bentuk (Hasil analisa, 2008)

b. Penerapan nilai arsitektur Islam pada penggunaan pola yang disesuaikan kondsi site yaitu linier, sehingga memperlancar didalam penggunaan penghawaan alami dalam ruangan, selain itu juga memudahkan pengunjung didalam menemukan rute sirkulasi tapak.



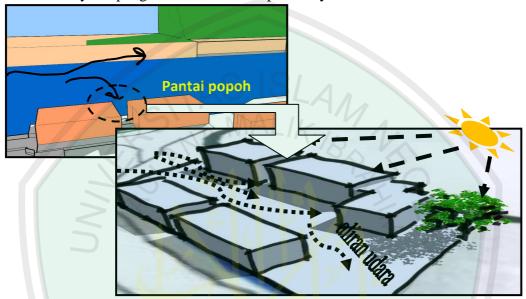
Gambar 5.15, Penataan massa bangunan (Hasil analisa, 2008)

c. Selain konsep diatas didalam penggunaan tema arsitektur Islam pada bangunan berupa perletakan massa bangunan utama yang berjejer mengapit bangunan yang berfungsi sebagai ruang publik, karena hal ini termasuk Penerapan konsep hablumminannas yaitu konsep bertetangga dan silaturrahmi.



Gambar 5.16, Perletakan massa bangunan utama dan publik (Hasil analisa, 2008)

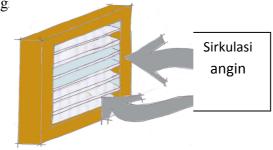
- Gambar 5.16, Perletakan massa bangunan utama dan publik (Hasil analisa, 2008)
- d. pemberian jarak antar bangunan difungsikan untuk sirkulasi udara dari dalam tapak, sehingga mendukung dari penerapan konsep hemat energi, yaitu penghawaan alami dan pencahayaan alami.



Gambar 5.17, Pemberian jarak antar bangunan (Hasil analisa, 2008)

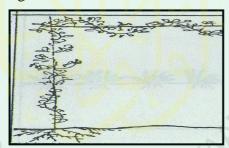
# 5.2.4 Konsep angin dan matahari.

a. Penggunaan bukaan pada sisi bangunan dengan sistem cross ventilation, sehingga mendukung dari konsep hemat energi, selain itu guna antisipasi terhadap angin laut yang terlalu kencang penggunaan bukaan jenis sirip sangat tepat, sehingga kecepatan angin yang masuk kedalam bangunan dapat dikurangi, tanpa menghilangkan dari pemanfaatan pengi



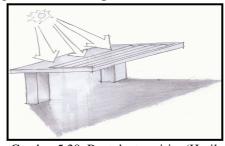
Gambar 5.18, Bentuk bukaan sirip (Hasil analisa, 2008)

- b. Pemanfaatan kaca buram pada bukaan sisi sebelah barat dapat mengontrol terhadap sinar panas matahari agar tidak silau, sedangkan untuk sisi bagian timur pemanfaatan sinar matahari secara maksimal dengan bukaan lebar, sehingga memperlancar sistem pencahaayan alami.
- c. Pemanfaatan kantilever pada bangunan juga dapat mengantisipasi terhadap sinar panas matahari, terutama pada bukaan bangunan sisii bagian barat.
- d. Untuk pengontrolan sinar panas matahari pada area parkir dan taman dipergunakan vegetasi jenis pengatap, hal ini mengandung maksud adanya hubungan timbal balik antar manusia dengan lingkungan alam.



Gambar 5.19, vegetasi jenis pengatap (Hasil dokumentasi, 2008)

e. ornament atap seperti disamping juga dapat mengontrol sinar panas matahari pada area parkir dan taman, penggunaan bentukan tersebut mengandung nilai filosofis pada arsitektur Islam



Gambar 5.20, Bentuk atap sirip (Hasil analisa, 2008)

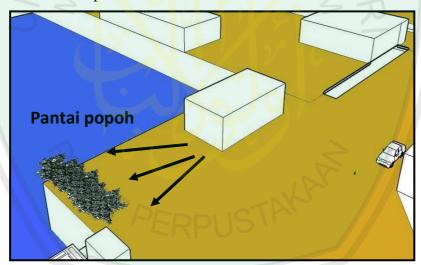
f. Pemanfaatan shading dari sinar matahari sebagai penambah estetis bangunan.



Gambar 5.21, Pemanfaatan shading (Hasil analisa, 2008)

# 5.2.5 Konsep Kebisingan

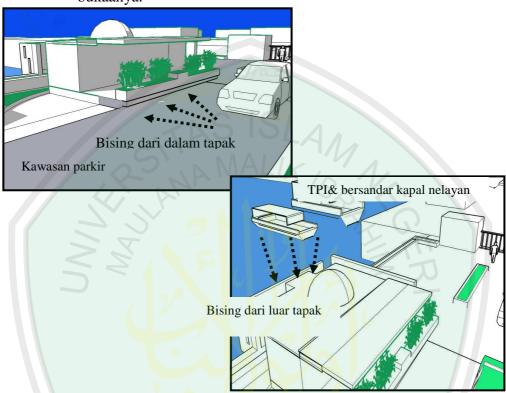
a. Peletakan vegetasi yang tepat dapat mengurangi tingkat kebisingan dari luar tapak.



Gambar 5.22, Penempatan vegetasi pada sumber bising (Hasil analisa, 2008)

- b. Pemanfaatan tirai pada bukaan bangunan dapat mengurangi kebisingan dari dalam tapak.
- c. Perletakan zona privasi pada daerah yang jauh dari sumberbising dapat mengurangi tingkat kebisingan, sedangkan untuk fungsi bangunan yang bersifat privasi tinggi (tempat ibadah) yang dekat dengan sumber

bising dapat diatasi dengan penggunaan dinding pagar tinggi, dan untuk bisingdari dalam tapak menggunakan vegetasi atau tirai pada bukaanya.



Gambar 5.23, Antisipasi bising dari luar dan dalam tapak (Hasil analisa, 2008)

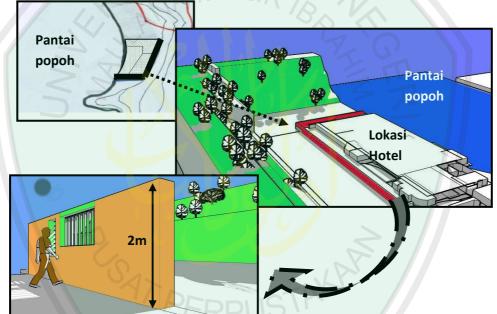
#### 5.2.6 Konsep Perancangan Ruang

#### A. Ruang luar (lanscape)

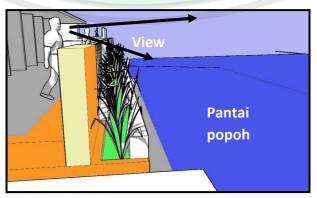
a. Penggunaan pagar rendah pada area main enterance mengandung maksud prinsip kerendahan diri dan prinsip pengingatan tuhan tentang keterbukaan. Dan untuk keamanan lokasi hotel dipergunakan dinding dengan ketinggian 3m, selain itu juga terdapat lubang dengan pengaman teralis sehingga view dan penghawaan alami tetap dapat dirasakan penghuni. Untuk area yang berlokasi dipesisir laut tidak menggunakan dinding akan tetapi memanfaatkan pagar dan juga

vegetasi dengan ketinggian,  $\pm 1$ m, hal itu dimaksudkan agar penghuni bangunan dapat merasakan kebesaran tuhan yang berupa keindahan





Gambar 5.25, Penggunaan dinding disekeliling tapak (Hasil analisa, 2008)



Gambar 5.26, Penggunaan pagar besi pada bangunan (Hasil analisa, 2008)

b. Perwujudan hemat energi berupa pemanfaatan desain perkerasan berupa paving berbentuk segi enam dibawah ini dapat langsung mengalirkan air kedalam tanah, untuk peletakanya pada kawasan parkir.



Gambar 5.27, Perkerasan pada area parkir (Hasil analisa, 2008)

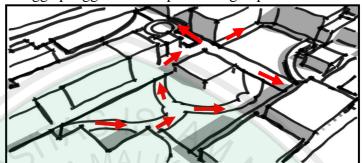
c. Penggunaan perkerasan beton disekat dengan vegetasi jenis ground over, dapat menambah estetis pada tapak selain memperlancar sistem drainase, untuk peletakanya pada area taman dan area enterance.



Gambar 5.28, Perkerasan pada taman (Hasil analisa, 2008)

- d. Penerapan nilai arsitektur Islam berupa penggunaan tanaman hias, tumbuh-tumbuhan jenis apotik hidup (kunir, temulawak), dan vegetasi jenis dapu hidup (pohon mangga, rambutan, salak, cabe, kemangi), sehingga penghuni tidak hanya dapat melihat akan tetapi juga dapat memanfaatkanya.
- e. Adanya jalan yang menghubungkan antara ruang satu dengan ruang lainya atau koridor, yang jumlahnya lebih dari satu, sehingga terkesan

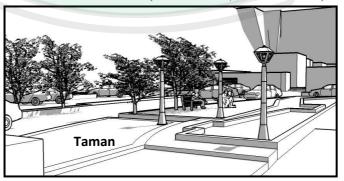
betapa kuatnya menjaga tali silaturrahmi antar penghuninya, selain itu juga agar sirkulasi penghawaan alami dalam tapak mengalir dengan lancar, sehingga penggunaan AC pada ruang dapat diminimalisirkan.



Gambar 5.29, Jalan yang menghubungkan bangunan satu dengan lainya (Hasil analisa, 2008)

- f. Terdapat ruang serbaguna, yang difungsikan sebagai aktifitas dengan massa banyak.
- g. Perwujudan nilai mendasar bagi pengguna dalam mewujudkan makna kebersamaan antara manusia dengan lingkungan yaitu adanya fungsi bangunan publik (ATM, Wartel, mini market, dan musholla umum), sehingga pengunjung hotel dan wisata popoh dapat memanfaatkanya.
- h. Pemanfaatan lampu pada tapak sebagai penerangan pada malam hari.

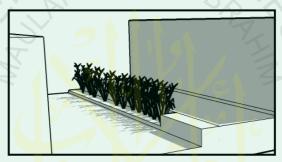
  Pemanfaatan jenis lampu hias pada taman dan ruangan-ruangan yang membutuhkan kesan estetis (kamar hotel, restaurant dll)



Gambar 5.30, Konsep pemanfaatan lampu (Hasil analisa, 2008)

#### B. Ruang dalam

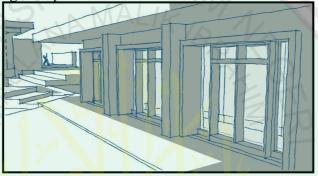
- a. Perwujudan nilai arsitektur Islam berupa adanya hijab atau pemisah antara ruang yang sering dipakai untuk aktifitas publik dengan privat (kamar mandi umum, kolam renang).
- b. Pemberian jarak atau pembatas berupa vegetasi dan ketinggian lantai pada bangunan serfic (*ME*, dapur, gudang, loudry) dengan bangunan private (kamar hotel, ruang rapat), sehingga faktor kebisingan pada tapak dapat diminimalisir.



Gamb<mark>ar 5.31, Pemberian jarak pada banguna</mark>n servisdan privat (Hasil analisa, 2008)

- c. Adanya ruang multifungsi (ruang rapat, hall) yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang , hal ini mengandung makna kebersamaan antar sesama.
- d. Terdapat taman dalam sebagai ungkapan penghargaan terhadap lingkungan hidup, selain itu juga bermanfaat sebagai pengontrol iklim sekitar, agar terekesan sejuk, hal ini sesuai dengan perwujudan nilai arsitektur Islam yang mendukung keindahan.
- e. Adanya unsur-unsur keindahan yang berupa ornament-ornamen yang berbentuk floris, kaligrafi dll, asalkan bukan makluk hidup yang bernyawa (manusia, dan hewan).

- f. adanya kamar mandi disetiap bangunan hunian karena merupakan ciri utama bahwa masyarakat Islam sangat mementingkan terhadap kebersihan dan kesucian dari kotoran fisikal dan rohani, selain itu juga menjaga privasi dalam penggunaanya.
- g. Memilki makna *hablumminannas*: memiliki bukaan yang langsung berhubungan bangunan lain, terdapat teras sebagai penerima tamu pada bangunan publik.



Gambar 5.32, Bukaan bangunan yang menghubungkan dengan bangunan lain (Hasil analisa, 2008)

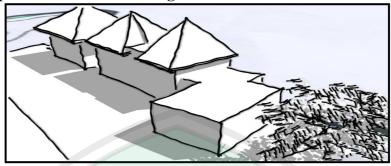
h. Memiliki makna *hablumminala'alam*: pemanfaatan view interior bangunan kelingkungan sekitar.



Gambar 5.33, bukaan guna pemanfaatan view interior (Hasil analisa, 2008)

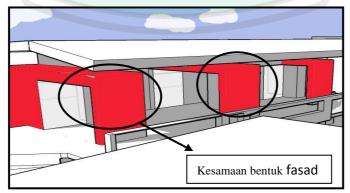
 Memiliki makna hablumminallah: ruang ditatat dengan rapi terutama ruang tidur, wudhu, yang ada hubunganya dengan kiblat

#### 5.3 Konsep Bentuk dan Fasad Bangunan



Gambar 5.34, Konsep penggunaan bentuk atap bangunan (Hasil analisa, 2008)

- a. Pengadopsian bentukan atap joglo dan limas dari lingkungan sekitar, selain itu juga mengalami dimodifikasi dengan penggunaan bentuk atap datar (atap dak), hal ini mengandung maksud agar tercipta keselaran bentuk atap dengan bangunan itu sendiri yaitu minimalis dengan bentuk atap dari lingkungan sekitar, penggunaan atap tersebut juga sesuai dengan daerah tropis karena dapat meminimalisir suhu panas dalam ruangan (Prosiding Arsitektur Islam, 2004).
- b. masing-masing bangunan memiliki bentuk, fasad dan ornament yang sama, sehingga terkesan adanya kesetaraan bentuk, hal ini mengandung maksud adanya perwujudan nilai kesamaan antar sesama manusia.



Gambar 5.35, Penggunaan bentukan simetris pada fasad bangunan (Hasil analisa, 2008)

e. Pemanfaatan material yang bertekstur/berpola pada fasad bangunan, hal ini bermaksud agar bangunan tidak monoton, dan terlihat indah, sehingga mendukung perwujudan nilai arsitektur Islam yaitu keindahan.



Gambar 5.36, Pemanfaatan material bertekstur pada fasad bangunan (Hasil analisa, 2008)

### 5.4 Konsep Program Ruang

#### **5.4.1 Fungsi**

Berdasarkan aktivitas yang akan diwadahi hotel resort di kawasan wisata Pantai Popoh, maka fasilitas bangunan memberikan berbagai jenis pelayanan yang terbagi menjadi tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Perwujudan atau penyediaanya dari ketiga kebutuhan tersebut di selaraskan dengan konsep green arsitektur dan konsep arsitektur Islam. Sedangkan untuk Fungsi-fungsi yang diwadahi berdasarkan kebutuhan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a) Fungsi primer, merupakan fungsi utama dari bangunan, diantaranya:

#### a. Hunian:

Merupakan fungsi pokok dari proyek ini, yaitu tempat hunian (kamar tidur) bagi wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata pantai selatan kota Tulungagung, yang tujuanya adalah memberikan nilai positif dan daya tarik bagi wisatawan, selain itu juga memberikan kelengkapan fasilitas hunian yang lebih memadai.

# b. Hiburan dan rekreasi:

Sesuai dengan bangunan hotel wisata maka disediakan fasilitas rekreasi yang berfungsi untuk memberikan kepuasan terhadap tamu. Fungsi yang terwadahi diantaranya adalah: gardu pandang, kolam renang, gazebo dan *open stage*.

- b) Fungsi sekunder, merupakan fungsi yang di akibatkan karena adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama, diantaranya:
  - a. Pengelolaan atau administrasi:

Merupakan fungsi pengelolaan hotel resort secara menyeluruh. Yang meliputi ruang kepala: ruang pegawai (administrasi, tata usaha), dan penunjang lainya.

#### b. Pelayanan komersil:

Merupakan fasilitas-fasilitas guna mendukung mutu dan kualitas hotel, meliputi restaurant, cafe, tempat penjualan barang-barang kerajinan tradisional dan mini market

#### c. Promosi:

Memamerkan jenis-jenis kerajinan tradisional, selain bertujuan untuk menginap di hotel, juga dapat menikmati hasil kerajinan tradisional masyarakat Desa Besole.

# d. Olah raga:

Merupakan fungsi dari tempat hunian di dalam mejaga kesehatan tubuh misalnya: kolam renang, fitness, olah raga air.

c) Fungsi tersier, merupakan kegiatan yang mendukung fungsi kegiatan, baik primer maupun sekunder, diantaranya:

#### a. Pelayanan Servis

Merupakan fasilitas yang menunjang keseluruhan fungsi dan fasilitas yang di sediakan. kegiatan-kegiatan servis yang meliputi kegiatan maintenance, perbaikan bangunan, kegiatan keamanan bangunan dari bahaya kebakaran, dan bencana alam.

#### b. Fungsi servis

Fungsi ini memberiakn pelayanan kepada tamu hotel, segala kebutuhan tamu akan berkaitan dengan fungsi servis ini, di dalam fungsi ini di wadahi fasilitas fasilitas berupa dapur utama, *engginering*, tempat ibadah, perkir kendaraan.

Selain itu fungsi servis juga memberikan pelayanan, berupa dapur utama.

Dengan adanya fasilitas dari hotel resort tersebut di atas, maka dapat di ambil kesimpulan, bahwa kebutuhan ruang ditentukan oleh fungsi bangunan itu sendiri dengan tujuan agar dapat mewadahi semua aktifitas yang ada didalamnya.

### 5.4.2 Konsep pengguna

#### a) pelaku

Berdasarkan analisa fungsi diatas maka dapat dikelompokkan Jenis-jenis kegiatan di dalam proyek ini, hal ini dapat dilihat pada hubungan pelaku terhadap fungsi dan aktivitasnya, sehingga dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, meliputi:

Pengunjung

Salah satu aspek terpenting bagi kemajuan hotel resort ini adalah jumlah pengunjung. Yang terbagi menjadi 2:

- 1. Pengunjung umum yang datang untuk menggunakan fasilitas umum yang di sediakan, yaitu: tempat pameran hasil kerajinan masyarakat, restaurant, perpustakaan mini dll.
- 2. Pengunjung khusus yang datang hanya untuk menginap di kamar hotel dan menikmati fasilitas hotel.

#### b) Pengelola

aktivitas kewajiban pengelola dapat bagi menjadi:

 Pengelola hotel yang mencakup seluruh aspek-aspek di dalamnya salah satunya tata usaha.

- Pengelola kamar hotel yaitu mendata jumlah kamar hotel yang tersedia, mengecek fasilitas tiap kamar yang di sesuaikan dengan kelasnya, dll.
- Pengelola fasilitas hotel terbagi menjadi: Kolam renang, Restaurant,
   Cafe, olahraga, Taman dll

Penjelasan mengenai pelaku aktifitas dapat dilihat pada analisa ruang dan aktifitasnya

Table 5.2 konsep ruang dan aktifitas (Sumber: hasil analisa, 2008)

# a) Pelaku

		A 1 . 1 . 1 . 1	(47 ) (M)	
No	Jenis Pelaku	Aktifitas /	Kelompok	Jenis ruang
		X 1412/3	ruang	
1.	Pengunjung		1 6	
	Pengunjung	Makan dan minum	Outdoor sport	Kolam
	umum	Hiburan	&indoor sprt	renang
	Pengunjung	Olah <mark>r</mark> aga (indoor &	Fasilitas	Tenis meja
	khusus	outdoor)	perdagangan	Billyard
		Membaca	Pantai	Restaurant
		Melihat/membeli hasil		Coffee shop
		kerajinan rakyat		Mini market
		Menginap		Souvenir
		Fitness		shop
		Berjemur/sunbuthing		Fitness

# b) Pengelola

No	Jenis pemakai	Aktifitas	Ruang
1	General manager	Memimpin rapat, melakukan	Ruang rapat
		pemeriksaan administrasi, dan	Ruang pegawai
		keuangan, makan-minum,	kantor
		membaca, menulis, menelepon.	Ruang makan
2	Assistant general	Rapat, melakukan pemeriksaan front	
	manager	office, telepon, makan-minum.	
3	Front office:	27 1110	
	Front office	Rapat, mengawasi kegiatan seksi-	R rapat
	manager	seksi dibawahnya, koordinasi	R kantor
		dengan department lain, makan-	R makan
		minum, telepon, administrasi	R arsip
	N 2, '	Melayani pemesanan kamar	Lobby
	Reservation section	Menerima tamu, member informasi,	R informasi
	Reception section	melayani check in✓ out.	R telepon
		-1(1) 0	R mdis
		Melayani barang bawan tamu	
	Bell boy section	Mengantar barang bawaan tamu	
	Telephon section	Menerima telepon tamu	
		Member pertolongan pertama medis	
	Medical section	kepada tamu	R telepon

4	House keeping &		
	doby (loundry)		
	Housekeeper	Rapat mengawasi kegiatan seksi-	R rapat
	manager	seksi dibawahnya	R kepala
		Koordinasi dengan departemen lain	kebersihan
	Room section	Memeriksa kebersian secara umum	umum
	GIT	seluruh ruangan hotel	R arsip
	Uniform section	Memeriksa dan membersihkan	R kebersihan
	735	seluruh ruangan kamar	umum
	Linen room section	Memeriksa dan membersihkan	R kepala
		seragam karyawan hotel	perlengkapan
		Memeriksa membersihkan semua	R kepala
		perlengkapn kamar	kebersihan
,	Gardener section	Merawat dan membersihkan	taman
		taman/kebun	R kepala
	Swimming pool	Merawat dan membersihkan kolam	kebersihan
	section	renang	kolam renang
5	Accounting:		
	Manager akuntan	Membuat program kerja	R rapat
	Staff pemasaran	Koordinasi dengan department lain	R kantor
		Promosi produk hotel	R arsip
		Survey pasar	
		Mengikuti pameran	

6	Sales & marketing		
	Manager pemasaran	Rapat	R rapat
	Staff pemasaran	Mengatur jadwal pemasaran produk	R kantor
		hotel	R arsip
		Koordinasi dengan department lain	
		Promosi produk hotel	
	GIT	Survei pasar	
	18 05	Mengikuti pameran	
	Personalia	21111 70	
7	Manager personalia	Rapat	
	Staff personalia	Merekrut tenaga/karyawan hotel	R rapat
		Menerima tamu pencari kerja	R kantor
		Koordinasi dengan department lain	R tamu
,			R arsip
8	Enginering		
	Manager	Rapat	
	engineering	Koordinasi dengan department lain	
	enginering	Memeriksa seluruh peralatan mesin,	
		jaringan listrik, dan komunikasi	
		Perbaikan seluruh instalasi	
9	Food & beverage	Penjadwalan menu makanan	Ruang kantor
		Penjadwalan menu makanan	R rapat
		Koordinasi dengan pelaksana dapur	
L	I	I	

Ruang makan Ruang kantor Meja kasir Resepsionis
Ruang kantor Meja kasir
Meja kasir
Resepsionis
r
Ruang rapat
R dapur
Gudang
makanan
R persiapan
R memasak
R pelayanan
R pegawai
R makan
R ganti
R saji
R makan

	D,petugas	Membersihkan peralatan memasak	R sanitasi
1	kebersihan peralatan	dan makan	
1	memasak dan	Membersihkan meja dan kursi	
t	tempat hidangan	Membersihkan lantai dan ruangan	R dapur
	E,cleaning service		R makan
		10101	KM/WC
	GIT	AS ISLAM	Pegawai dan
	18-2	SA WALK BOY	tamu
	7,7,	Memesan makanan	R makan
1	Ftamu	Makan dan minum	KM/WC
		Mengobrol	Meja kasir
		Melayani pembayaran	
	G,kasir	Administrasi pembayaran	

Table 5.3 konsep ruang dan fasilitas (Sumber: hasil analisa, 2008)

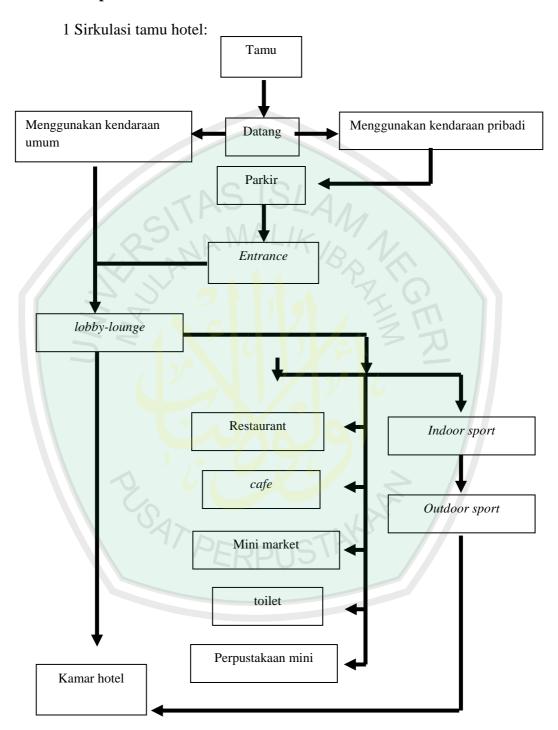
No	Kelompok	Jenis ruang	Fasilitas
	aktifitas		
1	R pengelola	R kantor:	
		General manajer	R arsip, meja-kursi, r tunggu tamu
		dan asistennya	khusus, telepon.
		Front office	R arsip, meja-kursi, telepon, r duduk
		manager	
		Housekeeping &	R arsip, meja-kursi, r tunggu/duduk,

		dobby	telepon
		Accounting	R arsip, meja-kursi, r tunggu, computer,
		manager & staff	telepon, faximily, internet
		Marketing	R tunggu, r arsip, meja-kursi, telepon,
		manager & staff	internet.
		Food &	R tunggu, r arsip, meja kursi, telepon, r
	1	beverage	duduk/tunggu
		R rapat	Meja-kursi, speaker, papan presentasi,
	3 3	1 8	kipas, angin/ac
2	entrance	lobby	Meja-kursi, benda seni, sculpture,
			lighting, sound sistem, telepon, televisi.
		Lounge area	Seating area, lounge bar
	7	Toilet:	
	11 6	Pria	Urinoir, westafel, WC, baka mandi
		wanita ERF	Wesatfel, wc, bak mandi
3	R	Meeting room	Meja-kursi, speaker, papan presentasi,
	pertemuan		kipas, angin/ac, pemadam kebakaran,
			stage, hiasan dinding
		G peralatan	Lemari barang
		R operator	Meja-kursi, peralatan elektronik, alat
			pemadam kebakaran
		toilet	WC, westafel, urinoir

4	Cafetaria	dapur	Peralatan memasakj
		R saji	Meja saji
		R makan	Meja-kursi makan
			Wesatfel
5	restaurant	dapur	Peralatan memasak
		R saji	Meja saji, sound sistem, lighting, kipas
		SILMA	angin
		R makan	Ventillation
	3	Toilet (pria,	Meja-kursi, makan,
	33	wa <mark>ni</mark> ta)	Meja kasir
			Wastafel, pot wash, dishwater
6	Open space	taman	Vegetasi estetis
7	Sport		2/9/
	Indoor	Fitness	Meja bilyard
	11 8	Billiyard	Lighting
		PERF	Kursi
	outdoor	swimingpool	KM/WC
			R ganti
			R keamanan
8	R service	Pairol	Kursi-meja
		Locker	Lemari barang, lemari pakaian
		R ME	Peralatan mekanikal/elektrikal, alat
			pemadam kebakaran, meja-kursi

		Loding dock	Tempat menaikkan/menurunkan
		R sanitasi	barang, mobil barang
		R sampah	Peralatan laundry & dry cleaning
9	R sirkulasi	R tangga	Tangga, obyek estetis
		Koridor	Vegetasi
		Pedestrian	Tempat istirahat, perkerasan, vegetasi
		parkir	Lighting
	1/3	SMAMA	Pos satpam, lahan parkir, peneduh,
	3	5 911	lighting

## 5.4.3 Konsep Sirkulasi

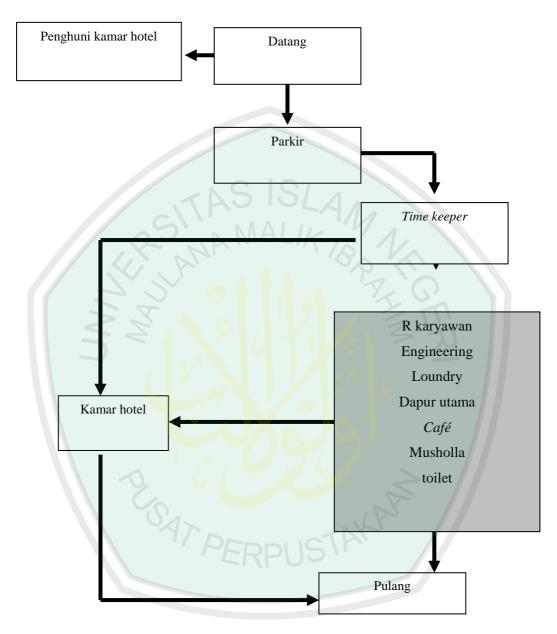


Gambar 5.37 Konsep Alur sirkulasi aktivitas tamu hotel

# 2. Sirkulasi pengelola: Pengelola Menggunakan Menggunakan Datang kendaraan pribadi kendaraan umum Parkir Entrance Lobby staff Kamar hotel Bekerja pada bidang masingmasing R rapat Toilet Pulang

Gambar 5.38 Konsep Alur sirkulasi pengelola

## 3 Penyewa kamar hotel



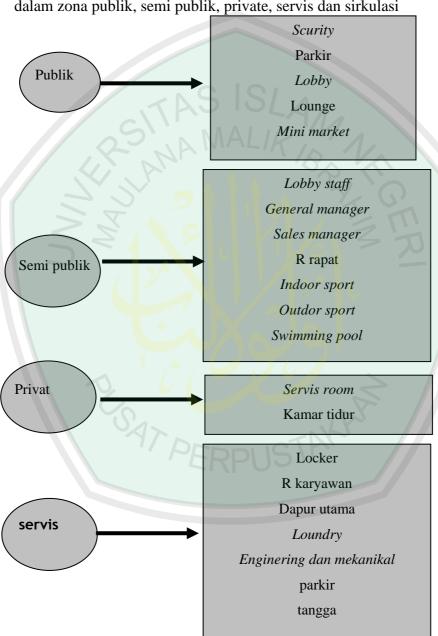
Gambar 5.39 Konsep Alur sirkulasi kamar hotel

#### 5.4.4 **Konsep Zoning Ruang**

Penzoningan

Pengelompokan ruang-ruang pada perencanaan hotel ini dikelompokkan

dalam zona publik, semi publik, private, servis dan sirkulasi



Gambar 5.40 Konsep Alur sirkulasi zoning ruang

Tabel 5.4 konsep ruang dan besaranya Tabel 4.17 Analisa ruang dan besaranya

	Entrance	
Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas
Resepsionis	12,5% m²	5 orang
	62.5 m <sup>2</sup>	
Lobby	1,6 m²/orang	30 orang
	48 m²	
Lounge	1,8 m²/orang	40 orang
	72 m²	70
Saluran telepon	O,3 m²/kamar	50 kamar
Sumber: AND	$50 \times 0.3 \text{ m}^2 = 15 \text{ m}^2$	
Km/Wc		
Urinoir	1,4 m²/buah	2 buah
WC	2,6 m²/buah	2 buah
Westafel	2,0 m²/buah	2 buah
Sumber AND	PERPUSIA	`
	$(1,4 \times 2) + (2 \times 2,6) + (2 \times 2,6)$	
	2,0)= 23,76 m <sup>2</sup>	
	$TOTAL = 221,26 \text{ m}^2$	
	Kelompok Ruang	
	<b>Function Room</b>	
Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas

Hall	1,1 - 1,3 m <sup>2</sup> /orang	200 orang
	200 x 1,3 m <sup>2</sup> =520 m <sup>2</sup>	
R saji	0,32 m²/kamar	150 kamar
	16 m²	
R peralatan	6X4 m²	
	24m²	
R Operator	5X4 m²	4
	20 m <sup>2</sup>	Po M
Telepon umum	0,75 perunit	4 buah
	4 x 0,75=3	337
Km/Wc		
Urinoir	1,4 m²/buah	2buah
Wc	2,6 m²/buah	2buah
Westafel	2,0 m <sup>2</sup> /buah	2buah
Sumber AND	1	JAY /
	$(1,4 \times 2) + (2 \times 2,6) + ($	2
	x 2,0)= 23,76 m2	
	Total: 606.76m <sup>2</sup>	
	Indoor Sport	
Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas
R ganti dan locker	2m²/orang	30 orang
	60 m²	

Gudang	5x6=30 m²	
R fitness	2 m²/0rang	70
	140 m²	
Pool dan cafe	40 m²	100 orang
	4000 m²	
	Total=4200 m <sup>2</sup>	
// 55	Restaurant	1
Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas
R makan	1,2 m <sup>2</sup> /orang	90 orang
321	108 m²	137
R saji	1,2 m <sup>2</sup> /orang	25 orang
	30 m <sup>2</sup>	
R memasak	3,8 m²/kamar	7 orang
1 2	26.6 m <sup>2</sup>	8
Gudang bahan	1,2 m²/kamar	10 orang
makanan dan alat		
	12 m²	
R service	15%luas dapur	6 orang
	90 m²	
R sanitasi	12,75 m²	3 orang
	15,75 m²	

Km/Wc	1,4 m²/buah	2buah
Urinoir	2,6 m²/buah	2buah
Wc	2,0 m²/buah	2buah
Westafel		
Sumber AND		
	$(1,4 \times 2) + (2 \times 2,6) + (2 \times 2,6)$	
	x 2,0)= 23,76 m <sup>2</sup>	
18-5	Total= 191.06 ≈191m²	
1 3 3	Bangunan Service	7 0
Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas
Locker	0,3 m <sup>2</sup> /orang	30 orang
<b>\</b>	9 m²	
Loundry & dry	0,63 m²/orang	5 orang
cleaning		2 //
11 2	2.52 m <sup>2</sup>	LAY /
Loding dock	8,6x2,4 m <sup>2</sup>	1 truck
	20.64m²	
Mekanikal	1,08 m²/kamar	2 orang
	216 m²	
Elektrikal	1,5 m <sup>2</sup> /orang	2 orang
	3 m²	
Security	2 m²/orang	4orang

	8 m²	
Musolla	1 m²/orang	20 orang
	20 m²	
Km/Wc		
Urinoir	1,4 m²/buah	2buah
Wc	2,6 m²/buah	2buah
Westafel	2,0 m²/buah	2buah
Sumber AND		
1 33	$(1,4 \times 2) + (2 \times 2,6) + (2 \times$	7.0
	$x (2,0) = 23,76 \text{ m}^2$	
	Total= 302.92m <sup>2</sup>	
	Rekre <mark>asi dan Hibu</mark> ran	
Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas
Gazebo	1.5 m <sup>2</sup> /orang	6 orang
1/ 02	9 m²	
R bilas+locker	0,6 m²/kamar	4 kamar
	21.6 m <sup>2</sup>	
	$Total = 30.6 \text{ m}^2$	

Ruang parkir

Program Ruang	Standart Ruang	Kapasitas
Tamu hotel		
Mobil	5,5x2,4 m <sup>2</sup> =13,20m <sup>2</sup> /unit	60 unit
	792 m²	
Bus	24 m²	10 unit
	4x24=96 m²	
Motor	1x2=2 m²	70 motor
W. P.	140 m²	
Pengelola	21 May ?	707
Mobil	5,5x2,4m2=13,20 m <sup>2</sup> /unit	25 unit
	265 m <sup>2</sup>	4
Motor	2 m²	15
	15 m <sup>2</sup>	
	Total 1308 m <sup>2</sup>	\$

Total luasannya adalah : **6860.6 m²** dengan luas lahan 14,000m², jadi sisanya 7139.4 dimanfaatkan sebagai open space dan taman.

## R Parkir R Scurity R Tunggu R Informasi R Administrasi R pegawai Dapur Gudang KM/WC R ibadah R lobby R restaurant Taman R fitnes Kolam renang R ME (mechanical elektrikal) R hiburan (internet, cafe) Perpustakaan mini/ruang baca Mini market Raula R laundry R pembuangan sampah sementara (TPS) R rapat

## Konsep Hubungan Antar Ruang

Keterangan: langsung

Cafe

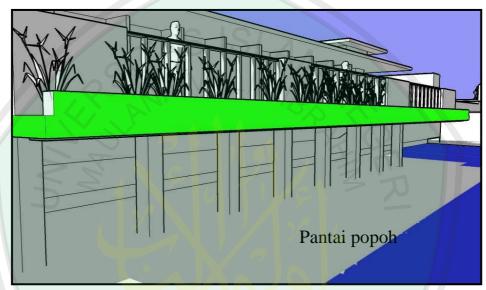
Tidak langsung

## 5.5 Konsep Struktur dan Utilitas

- a) Struktur
  - a. penggunaan struktur bangunan di sesuaikan dengan kondisi tapak, yaitu penggunaan sistem panggung pada bangunan yang lokasinya tepat pada

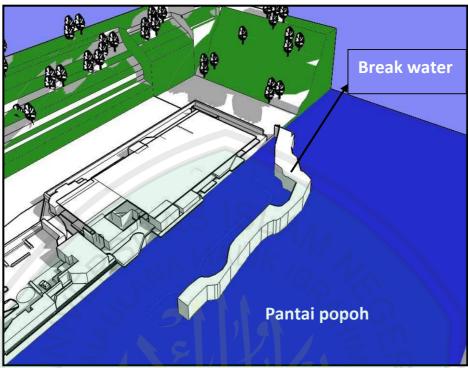
bibir pantai. Pondasi panggung dipakai bangunan atau lantai yang berada tepat diatas laut dengan penggunaan konstruksi beton bertulang, sedangkan untuk

b. lapisan lantai dari keramik bermodul kecil dan bermotif kasar, hal ini dikarenakan agar tidak licin terkena hembusan air laut.



Gambar 5.41, Bangunan dengan sistem panggung (Hasil analisa, 2008)

- c. Penggunaan struktur kayu pada kusen sebagai perwujudan dari pemanfaatan kondisi lingkungan sekitar, selain itu juga bersifat hemat energi.
- d. Penggunaan break water (pemecah gelombang) sebagai antisipasi terhadap gelombang pasang air laut.



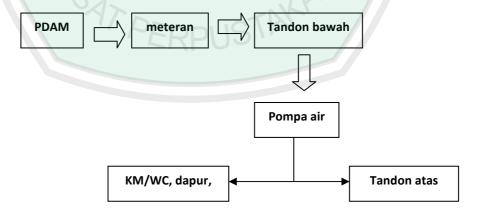
Gambar 5.42, Penggunaan break water pada tapak (Hasil analisa, 2008)

## b) Utilitas

#### Sanitasi

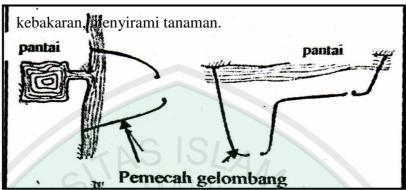
Beberapa alternatif yang dipakai pada perancangan tempat hunian adalah:

a. Pemanfaatan jasa dari perusahaan air minum (PDAM).



Gambar 5.43 Konsep sistem persediaan air dari PDAM (hasil analisa, 2008)

b. Sumber air bersih yang lain adalah Sumur Bor, kegunaan dari air bor ini adalah hanya untuk pengisian kolam renang, sistem



Gambar 5.44, Bentuk tanggul (www. bangunan pantai.com)

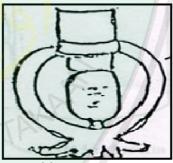
#### c) Kebakaran

Konsep Penanggulangan pada bahaya kebakaran dapat dilaksanakan melalui 2 cara, yaitu:

Pencegahan secara aktif fire protection.

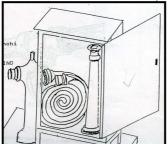
Fire Fighting dengan elemn-elemen:

- Water Sprinkler

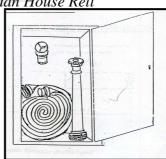


- Alat pemadam kimia portable





Hydrant luar



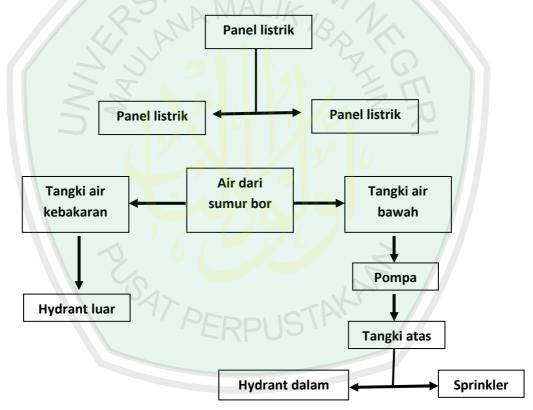
Hydrant dalam

#### - Smoke Detector

#### - Thermal/Heat Detector



Gambar 5.45, Sistem pemadam kebakaran (utilitas, 2008)



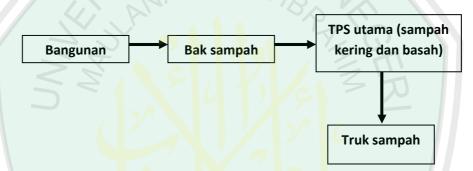
Gambar 5.46 konsep pada alat pemadam kebakaran(hasil analisa, 2008)

Elemen pencegahan pasiffire precaution

- Koridor dan jalan keluar

#### d) Sampah

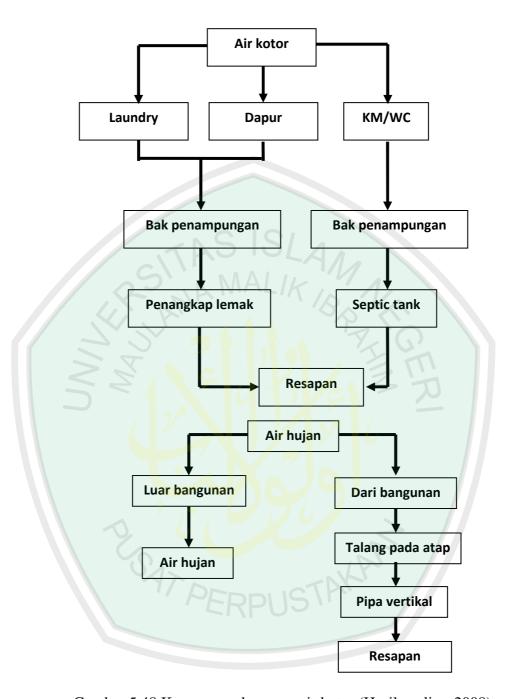
Penggunaan sistem pembuangan sampah diantaranya adalah: Dari tiap-tiap ruang terdapat bak-bak sampah yang kemudian ditampung di penampungan utama di bagian tempat penampungan sampah sementara. Setelah dipadatkan lalu diangkut oleh truk sampah. Selain itu juga Adanya pemisahan tempat pembuangan antara sampah kering dan basah, agar didalam pengolahan daur ulang sampah dapat dengan mudah.



Gambar 5.47 Konsep pada sistem pembuangan sampah (Hasil analisa, 2008)

#### e) Pembuangan air kotor atau limbah

Sistem pembuangan air kotor yaitu dengan pembagian saluran antara lemak dan saluran black water, dengan pembuatan bak control, sumur resapan dan saptictank. Sistem linier untuk jaringan peralatan dan pipa.



Gambar 5.48 Konsep pembuangan air kotor (Hasil analisa, 2008)

### f) Sumber daya listrik

Penggunaan sumberdaya listrik pada bangunan yaitu menggunakan generator set yang dapat menghasilkan aliran listrik secara kontinyu dan memiliki kapasitas daya sebesar 100 % dari daya yang dihasilkan PLN.

Selain itu juga menggunakan *automatic main panel*, yang bekerja secara otomatis sehingga mengalihkan sumber daya kepada generator set pada saat aliran listrik dari PLN terputus.

### g) Sistem telepon

Jaringan telepon pada tapak di buat sesuai standart PT Telkom Tbk yaitu menggunakan serat optik sebagai jaringan utama selain itu jugaTelpon yang digunakan pada tapak secara paralel, dihubungkan dengan ruangruang yang membutuhkan.(kamar hotel, ruang pegawai, dll).

### 5.6 Konsep Bahan

Table 5.5 Penggunaan material pada bangunan hotel (hasil analisa, 2008)

no	Bahan	Peletakan pada	Analisa
		ban <mark>gun</mark> an	
1	Keramik	Penutup lantai	Pemilihan lantai dengan warna
	50x50cm	restaurant dan	terang, tidak licin, sehingga
	// 0%	bangunan kantor	terkesan luas dan bersih
2	Playwood	Pembatas dinding	Mudah pemasangan dan hemat
		bangunan kantor dan	waktu
		pintu-pintu	
3	Keramik	Penutup lantai kamar	Dipilih jenis keramik yang tidak
	30x30cm	mandi dan lantai	licin, berwarna cerah, dan bermotif
		kolam renang, dan	kasar agar tidak licin
		lantai bangunan yang	

		dekat dengan pantai	
4	Bambu	Ornament dinding,	Kesan natural, ramah lingkungan,
		pembatas, shading	mudah didapat, hemat biaya
		pada dinding	
5	Kayu ukuran	Penutup lantai pada	Kayu jenis mahoni, plituran, dan
	5x10	bangunan kamar hotel	tidak berlobang
6	Kayu 3x10	Dinding	Natural, hemat energi, mewah
7	FIBER glass	Sebagai penutup atap	Pemilihan warna terang, material
	73	koridor d <mark>an area p</mark> arkir	ini berfungsi sebagai pemanfaatan
	\(\frac{1}{2}\)	18/1/	skylight
8	Rangka kayu	Sebagi konstruksi	Pemilihan bahan ini adalah karena
		pendukung bangunan	kayu cukup kuat didalam ketahanan
			terhadap angin laut
9	Beton	Sebagai konstruksi	Pemilihan vahan karena Kekuatan
	11 6	utama bangunan	yang maksimal, mudah dalam
		PERPUST	pengerjaanya, serta tahan lama
10	Keramik	Penutup lantai meja	Pemilihan vahan dilakukan karena
	10x10cm	dapur	agar pembersihan mudah
			dilakukan, dipilih warna putih atau
			terang.
11	Bata merah	Digunakan pada	Alasan pemilihan bahan adalah
		dinding seluruh	kuat, tahan lama, bata yang dipilih
		bangunan	berwarna merah tua, tidak retak

12	Batu alam	Sebagai ornament	Sebagai estetika bangunan, dan
		bangunan	mengurangi kelembaban
13	Kaca bening dan	Penutup fasad dan	Memberikan kesan luas dan mudah
	buram	bukaan bangunan	dalam perawatanya
14	Paving block	Penutup lantai	Alasan pemilihan adalah karena
		halaman dan area	mudah dalam pengerjaanya, dapat
	//_c	parkir	mereduksi panas matahari, rtamah
	11 8	MAINITH	lingkungasn karena dapat meresap
	73	21 Ma	air hujan
15	Gasblock	Sebagi pencahayaan alami	Mudah pemasangan
16	eternit	Penutup plafont	Dapat mereduksi kebisingan, ringan
			dan mudah dalam perawatanya
16	jerami	Sebagai atap bangunan	Ramah lingkungan, terkesan natural
	V S	gasebo, ornament atap	MAP!
		bangunan DUS	